

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Penyajian Data

Berdasarkan hasil pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* terhadap 9 pasien di Laboratorium RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan yang dilakukan pada tanggal 29 Mei sampai 31 Mei 2019, maka diperoleh data seperti yang tertulis pada tabel 4.1 di bawah ini.

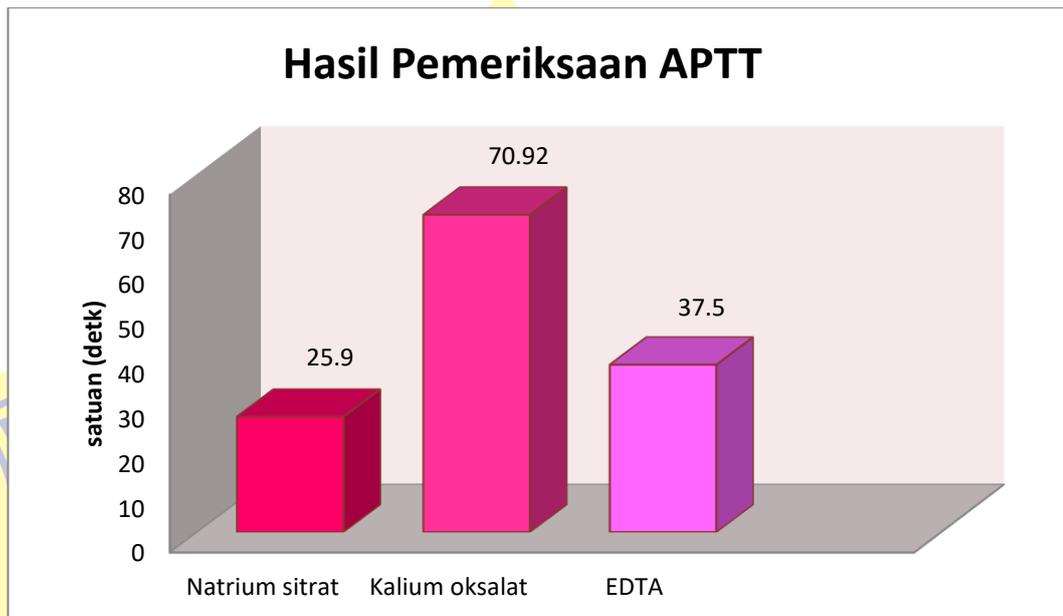
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* Pada Pemberian Antikoagulan Natrium Sitrat, Kalium Oksalat dan *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid* (EDTA).

Kode Sampel	Hasil Pemeriksaan <i>Activated Partial Thromboplastin Time</i> (detik)		
	Natrium Sitrat	Kalium Oksalat	<i>Ethylene Diamine Tetraacetic Acid</i> (EDTA)
P1	22,9	61,8	30,9
P2	23,7	63,9	32,3
P3	28,9	72,1	44,7
P4	25,0	65,4	34,3
P5	27,1	72,5	37,1
P6	28,0	73,8	43,3
P7	23,2	87,7	35,3
P8	26,5	70,2	39,1
P9	27,8	70,9	40,5
Σ	233,1	638,3	337,5
X	25,9	70,92	37,5
SD	2.25721	7.55973	4.78121

Nilai Normal *Activated Partial Thromboplastin Time* : 25,1 - 36,5 detik

Dari tabel diatas hasil pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* pada 9 sampel dari masing-masing antikoagulan maka rata-rata hasil pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* pada pemberian natrium sitrat 25,9 dan SD 2,25721, sedangkan untuk kalium oksalat rata-rata 70,92 dan SD 7.55973, untuk

Ethylene Diamine Tetraacetic Acid (EDTA) rata-rata 37,5 dan SD 4,78121. Dengan ini bisa dilihat bahwa hasil dari kalium oksalat dan *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid (EDTA)* memiliki hasil pemeriksaan dengan rata-rata lebih memanjang daripada natrium sitrat. Selanjutnya dapat dilihat dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Diagram Batang Rata-rata Hasil Pemeriksaan Activated Partial Tromboplastin Time

4.2 Analisa Data

Setelah diperoleh hasil pemeriksaan *Activated Partial Tromboplastin Time* terhadap 9 pasien di Laboratorium RSUD Syarifa Ambami Rato Ebu Bangkalan yang bahan uji darah sitrat, kalium oksalat dan *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid (EDTA)* maka selanjutnya data tersebut dianalisa dengan analisa statistik *One-sample Kolmogorov-Sminov* dan Anova dengan menggunakan program SPSS.

Sebelum dilakukan uji Anova maka dilakukan uji kenormalitasan yang berfungsi untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak.

Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah :

1. H_0 atau hipotesa nol : data berdistribusi normal
2. H_1 atau hipotesa alternative : data tidak berdistribusi normal

Syarat pengambilan keputusan :

1. Jika nilai yang bermakna $< \alpha$, dimana $\alpha = 0.05$. maka H_0 ditolak
2. Jika nilai yang bermakna $> \alpha$, dimana $\alpha = 0.05$. maka H_0 diterima

Hasil dari uji kenormalitasan disimpulkan bahwa hasil dari uji kenormalitasan 0.368 yang artinya $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima, hal ini berarti data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu Anova.

Uji Anova digunakan untuk menjawab hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil pemeriksaan Activated Partial Tromboplasma Time pada pemberian antikoagulan natrium citrat, kalium oksalat dan *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid* (EDTA), dalam hal ini penulis menggunakan uji statistik yaitu Anova.

Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah :

1. H_0 atau hipotesa nol : Tidak ada perbedaan nilai Activated Partial Tromboplastin Time pada pemberian antikoagulan natrium citrat, kalium oksalat dan *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid* (EDTA).
2. H_1 atau hipotesa alternatif : Ada perbedaan nilai Activated Partial Tromboplastin Time pada pemberian antikoagulan natrium citrat, kalium oksalat dan *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid* (EDTA)

Syarat pengambilan keputusan :

1. Jika nilai yang bermakna $< \alpha$, dimana $\alpha = 0.05$. maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai yang bermakna $> \alpha$, dimana $\alpha = 0.05$. maka H_0 diterima.

Hasil analisa data menggunakan Anova menunjukkan hasil pemeriksaan *Activated Partial Tromboplastin Time* pada pemberian antikoagulan natrium citrat, kalium oksalat dan *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid* (EDTA) adalah $\alpha = 0.000$ sehingga nilai yang bermakna $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan hasil pemeriksaan *Activated Partial Tromboplastin Time* pada pemberian antikoagulan natrium citrat, kalium oksalat dan *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid* (EDTA).

Setelah uji Anova dilanjutkan pada uji Tukey. Uji Tukey berfungsi untuk melihat perbedaan pada setiap perlakuan. Pada perlakuan dengan pemberian natrium sitrat dan pada perlakuan dengan pemberian kalium oksalat $\alpha = 0.000$ yang artinya ada perbedaan pada kedua perlakuan tersebut. Dan pada perlakuan pemberian natrium sitrat dan pada perlakuan dengan pemberian *Ethylene Diamine Tetraacetic Acid* (EDTA) $\alpha = 0.000$ yang artinya ada perbedaan pada kedua perlakuan.

